

ABSTRACT

Food and beverage business in Indonesia has been growing double digits, despite the country's economic conditions are in a state of crisis. They will have their own market even if they have less capital, with “toxic” contents and in many forms, in any time to sell, there is always a market! Especially in the big cities, like Jakarta - the Indonesia business centre.

Until December 2009, the share of food and beverage market in Indonesia has reached for 493 trillion rupiah. There's still more than 1000 trillion share waiting. Instant noodles and children's food which are in the form of the container processed in the berries and preservatives added, have ranked first and second in the Indonesian food market. The entrepreneur in this field raced through the sense of profits made in their products without regard to side effects from the use of chemicals such as monosodium glutamate (MSG), sodium benzoate, tartazine dyes and other chemical series in order of their delicious products and durable.

Healthy catering “My Sun”, comes in the form of business plan proposals to provide solutions of food and beverage choices for children, especially for those parents who do not have time to prepare meals as well as business opportunities for those who want to invest the money in the field of food and beverages.

With good quality food materials and some kind of menu packages which children like, My Sun serves their needs three times a day. PT Karunia Abadi, as product manager, ensuring that consumers will not find dangerous chemicals in “My Sun” products, because the natural process, safe and healthy.

In terms of business opportunities and business feasibility, the owner of the stock offering of 33.33% for the four potential investors, with a dividend of 3% to be distributed in a prorated each year. Economic period of the investment side, is 4 years old, with interest calculated of 14% and an investment of \$ 3.9 billion, (partly financed by bank loans), projected, the company will generate sales of 1340 or the package worth 71.5 million per day and earn a profit margin of 34% per year and 3:32% ROI and BEP in the range of business costs of 21% in the first year of operations.

Food and beverage industry in Indonesia is one - the only industries that are resistant to the crisis, the proof is the turnover growth was never less than two digits, and therefore make business planning “My Sun” is as a medium to achieve success.

ABSTRAK

Bisnis makanan dan minuman di Indonesia selalu tumbuh dua digit, sekalipun kondisi ekonomi negara sedang dalam keadaan krisis. Pelaku industri makanan, apapun bentuk dan kandungannya, berapapun modalnya, kapanpun menjualnya, selalu saja ada pasarnya! Bahkan produk “beracun” sekalipun, pasti akan laku terjual. Terutama di kota – kota besar, apalagi di Jakarta, pusat bisnisnya Indonesia.

Sampai dengan Desember 2009, pangsa pasar makanan dan minuman di Indonesia baru tergarap sebesar 493 triliun rupiah. Masih ada 1000 triliun lagi yang belum tergarap. Mie instant dan makanan anak – anak dalam bentuk olahan yang di kemas dan di beri pengawet, menempati urutan pertama dan kedua di pasar makanan Indonesia. Para pengusaha di bidang ini berlomba meraih keuntungan lewat rasa yang diciptakan dalam produk mereka tanpa memperhatikan efek samping dari penggunaan bahan kimia seperti msg, natrium benzoat, pewarna tartazine dan rentetan bahan kimia lainnya agar produk mereka lezat dan tahan lama.

Katering sehat My Sun, hadir dalam bentuk proposal perencanaan bisnis untuk memberi solusi pilihan makanan dan minuman untuk anak – anak, terutama bagi orang tua mereka yang tidak punya waktu dalam menyiapkan makanan sekaligus sebagai peluang bisnis bagi mereka yang hendak menginvestasikan uangnya di bidang makanan dan minuman.

Dengan bahan baku pilihan dan beberapa macam paket menu yang disukai anak – anak, My Sun melayani kebutuhan mereka tiga kali dalam sehari. PT.Karunia Abadi, sebagai pengelola produk, menjamin bahwa konsumen tidak akan menemukan bahan kimia berbahaya dalam produk My Sun karena semuanya di proses secara natural, aman dan sehat

Dari sisi peluang usaha dan kelayakan bisnis, pemilik menawarkan saham sebesar 33.33% untuk empat orang calon investor, dengan deviden sebesar 3 % yang akan dibagikan secara prorata setiap tahun. Masa ekonomis dari sisi investasi, adalah 4 tahun, dengan perhiungan bunga sebesar 14 % dan investasi sebesar 3.9 miliar, (sebagian dibiayai oleh pinjaman bank), diproyeksikan, perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar 1.340 paket atau senilai 71.5 juta per hari dan memperoleh profit margin sebesar 34 % per tahun dan ROI sebesar 3.32 % dan BEP pada kisaran biaya usaha sebesar 21 % di tahun pertama operasinya.

Industri makanan dan minuman di Indonesia adalah satu – satunya industri yang tahan terhadap krisis, buktinya adalah pertumbuhan omzetnya tidak pernah kurang dari dua digit, oleh sebab itu jadikanlah perencanaan bisnis My Sun ini sebagai media untuk mencapai kesuksesan.



U N I V E R S I T A S
MERCU BUANA